

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era kemajuan modern ini, kesadaran Masyarakat semakin meningkat terhadap pentingnya menjaga kesehatan dan lingkungan. Masyarakat mulai selektif dalam memilih produk kebutuhan sehari-hari, termasuk produk perawatan tubuh seperti sabun mandi cair. Aspek penting yang menjadi perhatian masyarakat adalah penggunaan produk pembersih yang aman dan ramah lingkungan. (Agustina *et al.*, 2017). Masyarakat kini, tidak hanya mempertimbangkan fungsi utama sabun mandi cair sebagai produk pembersih, namun juga memperhatikan keamanan bahan, manfaat bagi kesehatan kulit, serta dampaknya bagi lingkungan sekitar.

Hal ini disebabkan produk sabun cair di pasaran beberapa masih mengandung bahan kimia sintetis yang dapat berpotensi merusak kesehatan dan lingkungan, sehingga masyarakat memerlukan alternatif produk pembersih yang alami dan aman untuk kesehatan dan lingkungan. Sehingga, perlu adanya inovasi sabun mandi cair yang berbahan alami yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap kesadaran kesehatan dan lingkungan.

Salah satu bahan alami yang berpotensi untuk dimanfaatkan yaitu *eco enzyme*, yang merupakan cairan dari hasil fermentasi limbah organik. Penggunaan *eco enzyme* dalam pembuatan sabun cair tidak hanya memberikan manfaat pembersihan yang efektif tetapi juga untuk Kesehatan. *Eco enzyme* dapat membantu mengurangi limbah organik, memiliki nilai yang ekonomis dan juga memanfaatkan sumber daya yang ada secara efisien (Pribadi *et al.*, 2022). Proses fermentasi ini tidak hanya menghasilkan enzim yang bermanfaat, tetapi juga mengandung senyawa antimikroba yang dapat membantu dalam proses pembersihan (Marmi *et al.*, 2022). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *eco enzyme* memiliki kemampuan untuk menguraikan kotoran dan menghilangkan aroma tidak sedap, sehingga dapat digunakan sebagai bahan aktif dalam formulasi sabun cair (Kusumawati dan Putri, 2022).

Formulasi sabun mandi cair semakin beragam dari penambahan ekstrak buah sampai ekstrak batang kayu dalam sabun cair yang telah menjadi tren yang populer karena banyak buah yang memiliki sifat antimikroba dan antioksidan. Penambahan ekstrak-ekstrak kedalam sabun cair seperti penambahan ekstrak biji alpukat (*Persea Americana M*) yang mengandung antioksidan seperti vitamin E yang dapat membantu melindungi kulit dari kerusakan akibat radikal bebas dan

penuaan (Damayanti dan Ermawati, 2023). Penambahan ekstrak buah nanas (*Ananas comosus*) yang juga mengandung vitamin C, antioksidan dan enzim bromelain yang bermanfaat untuk kesehatan kulit seperti mencegah penuaan dini (Zakiah dan Kurniatuhadi, 2023). Pengembangan penambahan ekstrak-ekstrak alami semakin variatif mulai dari ekstrak-ekstrak buah-buahan sampai ekstrak-ekstrak seperti kayu manis dan lain sebagainya, pengembangan ini sangat diperlukan untuk mengurangi penggunaan bahan-bahan kimia. Formulasi-formulasi tersebut diharapkan masyarakat sebagai konsumen yang menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.

Bahan alami lain yang berpotensi untuk sebagai bahan formulasi sabun mandi cair dengan tren penambahan ekstrak yaitu ekstrak dari kayu mesoyi. Eksplorasi ekstrak kayu mesoyi ke dalam sabun cair berbahan *Eco enzyme* dapat memberikan nilai tambah yang signifikan dan menjadi solusi yang menarik. Kayu mesoyi merupakan tanaman lokal yang kaya akan nutrisi dan memiliki berbagai manfaat kesehatan (Shanti *et al.*, 2024). Ekstrak dari kayu mesoyi telah terbukti memiliki sifat antimikroba dan antioksidan yang kuat. Penggunaan kayu mesoyi dalam formulasi sabun cair tidak hanya memberikan manfaat pembersihan tetapi juga dapat memberikan efek positif bagi kesehatan kulit. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ekstrak kayu mesoyi dapat membantu mengatasi masalah kulit seperti jerawat dan iritasi (Rosalia *et al.*, 2022). Kayu mesoyi kaya akan vitamin, mineral dan senyawa bioaktif yang dapat memberikan efek positif bagi kesehatan kulit. Ekstrak kayu mesoyi memiliki sifat antimikroba, antiinflamasi dan antioksidan yang dapat membantu menjaga kesehatan kulit dan mencegah infeksi. Aroma khas mesoyi dapat memberikan sensasi segar dan menenangkan saat digunakan dalam sabun yang dapat dijadikan pilihan menarik bagi konsumen. Selain itu, kayu mesoyi masih belum banyak dimanfaatkan dalam bidang kosmetika, sehingga penggunaan ekstrak kayu mesoyi dalam formulasi sabun mandi cair ini memiliki nilai pengembangan dalam bidang kosmetika berbasis sumber daya alam di Indonesia.

Penggunaan *eco enzyme* dan ekstrak kayu mesoyi dalam formulasi sabun mandi cair dapat menjawab atas kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dan lingkungan. *Eco enzyme* mewakili upaya pengelolaan limbah organik dan penggunaan bahan ramah lingkungan, sedangkan kayu mesoyi memberikan nilai tambah berupa manfaat kesehatan kulit dan aroma menenangkan secara alami. Sehingga, penggabungan *eco enzyme* dan kayu mesoyi dalam formulasi sabun

cair diharapkan untuk menghasilkan suatu produk yang efektif aman dan ramah lingkungan, selain itu penggabungan dua bahan ini diharapkan dapat dihasilkan sabun yang tidak hanya efektif untuk membersihkan tetapi juga memberikan manfaat kesehatan bagi kulit dan tubuh.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh penambahan ekstrak kayu mesoyi dan *eco enzyme* terhadap karakteristik sabun mandi cair ?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui pengaruh penambahan ekstrak kayu mesoyi dan *eco enzyme* terhadap sabun mandi cair.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Memberikan alternatif produk sabun mandi cair yang ramah lingkungan.
2. Menambah wawasan tentang pemanfaatan *eco enzyme* dan kayu mesoyi dalam industri sabun mandi cair.
3. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dibidang formulasi produk sabun mandi cair alami.